

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini adalah perempuan yang ter subordinasi dapat diperlakukan semena-mena dan dijadikan objek seksualitas laki-laki yang mempunyai peran dominan. Perempuan sebagai mahasiswa menjadi korban kekerasan seksual, karena tindakan dosen pembimbing laki-laki di kampus. Dosen mempunyai relasi kuasa dan kedudukan yang lebih tinggi. Kekuasaan tersebut membuat dosen mempunyai dominasi terhadap mahasiswa perempuan yang lebih lemah. Ketimpangan kekuasaan itu berakibat pada tindakan kekerasan seksual kepada mahasiswa perempuan.

Film pendek ini menunjukkan bahwa laki-laki tidak dapat mengontrol nafsu seksualitasnya terhadap perempuan meskipun sudah tidak dikehendaki. Sedangkan, perempuan digambarkan sebagai subordinasi yang menyebabkan mereka dijadikan objek pemuas nafsu seks laki-laki yang merupakan makhluk superioritas. Laki-laki digambarkan berani melecehkan dan mengancam perempuan karena memiliki relasi kuasa dalam institusi. Kesenjangan kekuasaan itu berakibat pada tindak kekerasan seksual. Hal tersebut adalah dampak dari instansi yang sejak dulu lekat dengan budaya patriarki dan mewajibkan mahasiswa untuk tunduk pada instansi yang kemudian dianggap sesuatu yang wajar. Kurangnya keterlibatan perempuan dalam lini akademik menyebabkan minimnya tindakan, kebijakan dan keputusan saat terjadi kekerasan seksual.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Saran Akademis**

Penelitian ini menerapkan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti mengambil adegan-adegan dan percakapan yang memperlihatkan adanya kekerasan seksual dan relasi kuasa Peristiwa tersebut tidak ada habisnya untuk dibahas karena perempuan selalu dijadikan subordinat dan menjadi objek seksualitas laki-laki. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti lainnya sehingga tertarik ketika membahas tentang kekerasan seksual dan relasi kuasa yang terdapat dalam lingkup masyarakat atau dalam media.

### **V.2.2. Saran Sosial**

Penelitian ini menjadi sebuah sarana dan wadah bagi masyarakat karena kekerasan seksual yang dilakukan dosen laki-laki berdasarkan relasi kuasa akan sangat merugikan perempuan secara fisik dan mental. Latar belakang peristiwa ini membuat budaya patriarki semakin menjadi hal yang biasa dilanggengkan. Sudah saatnya bagi masyarakat untuk tidak menyalahkan perempuan yang dianggap menarik perhatian dan nafsu seksualitas karena yang harus diperbaiki adalah pola pikir dari laki-laki yang tidak boleh sembarangan menjadikan perempuan sebagai objek seksualitas.

### **V.2.3. Saran Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperbarui pola pikir akan kesadaran perempuan serta masyarakat untuk berani melawan kekerasan seksual, berani melaporkan kejadian dan tidak perlu takut terhadap relasi kuasa dari orang yang memiliki kewenangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran* (ke-17). Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Danesi, M. (2011). *Pesan, Tanda, dan Makna* (ke-2; E. Setyarini & L. L. Piantara, Eds.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Gultom, M. (2018). *Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Perempuan* (ke-4; N. F. Atif, Ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Haryati. (2021). *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)* (ke-1; Nurrahmawati, Ed.). Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Marzuki, S., Prasetyo, E., & Martha, A. E. (1995). *Pelecehan Seksual (Pergumulan Antara Tradisi Hukum dan Kekuasaan)* (ke-1). Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Melati, N. K. (2021). *Membicarakan Feminisme* (ke-5; F. Hadi, Ed.). Yogyakarta: Buku Mojok Grup.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (ke-40). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Palulungan, L., Kordi, G., & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender* (ke-1). Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Panuju, R. (2021). *Film & Komunikasi Massa* (ke-1). Malang: Intrans Publishing.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (ke-1). Malang: Intrans Publishing.

- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (ke-1). Malang: Intrans Publishing.
- Reed, E. (2020). *Apakah Takdir Perempuan Sebagai Manusia Kelas Dua?* (ke-1; S. N. Dewi, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Independen.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (ke-7). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi* (ke-5). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (ke-4). Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, M., & Homzah, S. (2019). *KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN: Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu & Kasus Kekerasan* (ke-2). Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahid, A., & Irfan, M. (2011). *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual (Advokasi atas Hak Asasi Perempuan)* (ke-2; A. Gunarsa, Ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Wijaya, A., & Ananta, W. P. (2016). *Darurat Kejahatan Seksual* (ke-1; M. Sari, Ed.). Jakarta: Sinar Grafika Offset.

**Jurnal:**

- Afifah, T. N., Rahma, A. W., & Cholis, Y. T. N. (2020). Eksploitasi Tubuh Wanita dalam Iklan Dolce & Gabbana. *Jurnal Audiens*, 1(2).  
<https://doi.org/10.18196/ja.12019>
- Asti, G. K., Febriana, P., & Aestetika, N. M. (2021). Representasi Pelecehan Seksual Perempuan dalam Film. *Komuniti: Jurnal Komunikasi ...*, 13(1), 79–87. Retrieved from  
<https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/14472>
- Astuti, S. W., Pradoto, D., & Romaria, G. (2019). Victim Blaming Kasus Pelecehan Seksual (Studi Netnografi Pelecehan Seksual Terhadap Via Valen di Instagram). *Promedia*, 5(1), 145–165. Retrieved from  
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/1625>
- Billah, M. R. M., & Sukmono, F. G. (2022). WACANA RELASI KUASA DALAM KELUARGA PADA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(1), 120–145.
- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2017). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MALEFICENT. *ProTVF: JURNAL KAJIAN TELEVISI DAN FILM*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>
- Elindawati, R. (2021). Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 181–193.  
<https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Jaya, A. S. (2014). REPRESENTASI SEKSUALITAS PEREMPUAN FILM SUSTER KERAMAS. *THE MESSENGER*, VI(c), 1–43.
- Kartini. (2017). KONSTRUKSI SEKSUALITAS DALAM FILM. *Jurnal MetaKom*, I(1), 65–79.

- Khafsoh, N. A., & Suhairi, S. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual Di Kampus. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 20(1), 61. <https://doi.org/10.24014/marwah.v20i1.10487>
- Komang, N., Darmayanti, A., Agung, A., Laksmi, S., Made, I., & Widyantara, M. (2022). Sanksi Pidana Bagi Dosen Sebagai Pelaku Tindak Pidana Pelecehan Seksual Kepada Mahasiswa. 4(3), 266–270.
- Kurnianingsih, S. (2003). PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI TEMPAT KERJA. *Buletin Psikologi*, XI(2), 257–279. <https://doi.org/10.4324/9780080936826-18>
- Permatasari, M. S., & Amalia, D. (2022). Penyintas Kekerasan Seksual Dalam Film Penyalin Cahaya. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 8(2), 925–944.
- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*, 10(03), 212. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>
- Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 1–129. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Surahman, S., Ingky, C., & Senaharjanta, Liliek, I. (2020). FEMALE VIOLENCE PADA FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1).
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semitoka Pierce pada Film Dokumenter The Look of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 137–154. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol11.iss2.art3>
- Try, C., Kuncoro, P., & Furinawati, Y. (2018). Dominasi laki-laki atas perempuan terhadap kehidupan seksual dalam novel lelaki harimau karya eka kurniawan. *Widyabastra*, 06(1), 52–61. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/3368/1872>

**Sumber Online:**

- Aini, N. (2021). Relasi Kuasa: Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus. Retrieved from kompasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/ainiwidjaya/61c9dca006310e4b4e30e947/relasi-kuasa-kekerasan-seksual-di-lingkungan-kampus>
- Asror, D. P. I. (2021). Pengamat Film : Kekerasan Seksual Harus Dilihat Dari Sisi Korban. Retrieved November 3, 2022, from ketik.unpad.ac.id website: <https://ketik.unpad.ac.id/posts/1635/pengamat-film-kekerasan-seksual-harus-dilihat-dari-sisi-korban>
- Indriani, R. M. D. (2022). Jangan Keliru, Pahami Perbedaan Pelecehan Seksual dan Kekerasan Seksual. Retrieved from Suara.com website: <https://www.suara.com/news/2022/09/03/183910/jangan-keliru-pahami-perbedaan-pelecehan-seksual-dan-kekerasan-seksual#:~:text=Kekerasan seksual bisa terjadi oleh,%2C maupun kontak non-fisik.>
- Indriasti, X. J. (2021). 4 Keunggulan Film Pendek, Salah satunya Hemat Biaya Data! Retrieved from yoursay.id website: <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2021/11/23/112031/4-keunggulan-film-pendek-salah-satunya-hemat-biaya-data>
- Khalid, I. (2022). Cerita Mahasiswi Korban Kekerasan Seksual di Mataram, Berawal Janji Pelaku Bantu Buat Skripsi. Retrieved May 10, 2023, from KOMPAS.com website: <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/07/06/081147178/cerita-mahasiswi-korban-kekerasan-seksual-di-mataram-berawal-janji-pelaku>
- Makatita, W. (2022). Dikeluarkan dari Kampus, Korban Dugaan Pelecehan Seksual Ambil Langkah Hukum. Retrieved May 11, 2023, from BalleoNEWS website: <https://kumparan.com/balleonews/dikeluarkan-dari-kampus-korban-dugaan-pelecehan-seksual-ambil-langkah-hukum-1zIUJCVQbbe/full>

- Maulana, A. (2021). Korban Pelecehan di KPI Disebut Dipaksa Damai oleh Pelaku. Retrieved May 10, 2023, from CNN Indonesia website: [https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210909105620-12-691864/korban-pelecehan-di-kpi-disebut-dipaksa-damai-oleh-pelaku#video\\_embed](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210909105620-12-691864/korban-pelecehan-di-kpi-disebut-dipaksa-damai-oleh-pelaku#video_embed)
- Napitupulu, N. A. (2022). Mencegah Kekerasan Seksual dengan Film. Retrieved from BandungBergerak.id website: <https://bandungbergerak.id/article/detail/1983/mencegah-kekerasan-seksual-dengan-film>
- Nugraha, B., & Maud, S. (2022). Viral Dosen UNM Diduga Lecehkan Mahasiswi saat Kuliah. Retrieved April 27, 2023, from VIVA.co.id website: <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1480509-viral-dosen-unm-diduga-lecehkan-mahasiswi-saat-kuliah>
- Pranita, E. (2022). 15 Jenis Kekerasan Seksual Menurut Komnas Perempuan. Retrieved from KOMPAS.com website: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/12/08/170500423/15-jenis-kekerasan-seksual-menurut-komnas-perempuan?page=all>
- Riana, F. (2021). Deretan Kasus Dugaan Pelecehan Seksual di Kampus. Retrieved from TEMPO.CO website: <https://nasional.tempo.co/read/1537859/deretan-kasus-dugaan-pelecehan-seksual-di-kampus/full&view=ok>
- Rosadi, S. (2022). Diduga Elus-elus Tiga Mahasiswinya, Dosen Universitas Mulawarman Diadukan ke Polisi. Retrieved April 27, 2023, from NIAGA.ASIA website: <https://www.niaga.asia/diduga-elus-elus-tiga-mahasiswinya-dosen-universitas-mulawarman-diadukan-ke-polisi/>
- Saputra, B. R. (2019). Memuji Fisik Seseorang termasuk Pelecehan, begini Penjelasan Pakar. Retrieved from SURYA.co.id website: <https://surabaya.tribunnews.com/2019/06/23/memuji-fisik-seseorang-termasuk-pelecehan-begini-penjelasan-pakar>

Saraswati, B. D. (2020). UMY Gelar Seminar Gender Responsif Leadership untuk Perguruan Tinggi di Indonesia. Retrieved May 25, 2023, from Harian Jogja website:  
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/03/17/512/1034513/umy-gelar-seminar-gender-responsif-leadership-untuk-perguruan-tinggi-di-indonesia>

Tanjung, I. (2021). 5 Fakta Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Mahasiswi Unri, Korban Curhat di Medsos hingga Dosen Jadi Tersangka. Retrieved May 11, 2023, from KOMPAS.com website:  
<https://regional.kompas.com/read/2021/11/18/115644578/5-fakta-kasus-dugaan-pelecehan-seksual-mahasiswi-unri-korban-curhat-di?page=2>

Tesalonica. (2021). Otoritas Kampus Kerap Bungkam Suara Korban Pelecehan Seksual. Retrieved May 10, 2023, from Asumsi.co website:  
<https://www.asumsi.co/post/62516/otoritas-kampus-kerap-bungkam-suara-korban-pelecehan-seksual/>

Utami, K. D. (2023). Korban Pemerkosaan di Brebes Dipaksa Damai dengan Enam Pelaku. Retrieved May 19, 2023, from Kompas.id website:  
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/01/17/anak-anak-korban-pemerkosaan-di-brebes-dipaksa-damai-dengan-enam-pelaku>

Waruwu, R. P. R. (2019). Menyelami Frasa “Relasi Kuasa Dalam Kekerasan Seksual” Oleh: Riki Perdana Raya Waruwu. Retrieved from HUKUMONLINE.COM website:  
<https://www.hukumonline.com/berita/a/menyelami-frasa-relasi-kuasa-dalam-kekerasan-seksual-oleh--riki-perdana-raya-waruwu-lt5d59f78ee5f04/>

Wismabrata, M. H. (2022). Oknum Dosen Unesa Diduga Lecehkan Mahasiswi, Lakukan Catcalling hingga Panggilan Video Tak Senonoh. Retrieved from KOMPAS.com website:  
<https://surabaya.kompas.com/read/2022/01/10/071103478/oknum-dosen-unesa-diduga-lecehkan-mahasiswi-lakukan-catcalling-hingga?page=all>

Wulia, E. (2021). Mengenal Film Pendek dan Kekuatan yang Ditawarkannya.

Retrieved January 23, 2023, from NusaBali.com website:

<https://www.nusabali.com/berita/105603/mengenal-film-pendek-dan-kekuatan-yang-ditawarkannya>